

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia ialah sebuah pembelajaran yang selalu diajarkan pada jenjang sekolah dasar baik pada kelas rendah maupun sampai kelas tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang dipakai untuk mengembangkan akan kegiatan siswa (Ali, 2020: 35). Mata pelajaran ini selalu mendapatkan suatu penggunaan yang begitu penting pada dunia pendidikan di negara kita karena, pembelajaran ini mempunyai suatu ciri khas yaitu bahasa induk negara Indonesia (Nurfadila, 2020: 243). Melalui pendapat dua ahli tersebut maka bisa diberikan simpulan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang begitu dalam pada dunia pendidikan serta dalam kehidupan sehari-hari karena Bahasa Indonesia merupakan suatu bahasa dalam komunikasi. Pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa harus memiliki keterampilan berbahasa salah satunya adalah menulis.

Menulis adalah aktivitas yang melibatkan proses berpikir untuk mengungkapkan ide, informasi, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang jelas dan terstruktur. Melalui menulis, seseorang dapat menyampaikan gagasan, mendokumentasikan pengalaman, dan berkomunikasi secara efektif dengan pembaca. Selain menjadi sarana ekspresi, menulis juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi, berpikir kritis, dan kreativitas. Dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia profesional, keterampilan menulis yang baik sangat dibutuhkan untuk menyampaikan pesan secara efektif.

Keterampilan menulis adalah salah satu kemampuan dasar yang penting dalam pengembangan individu, terutama dalam dunia pendidikan.

Menulis bukan sekadar aktivitas menyusun kata-kata, tetapi juga proses berpikir kritis, analisis, dan kreativitas untuk menyampaikan gagasan secara terstruktur dan jelas. Dalam pembelajaran, kemampuan ini membantu siswa mengorganisasi ide-ide mereka dan meningkatkan pemahaman konsep yang diajarkan di sekolah. Terlebih di era digital, menulis menjadi salah satu cara utama untuk berkomunikasi, baik secara akademik maupun profesional, sehingga keterampilan ini semakin dibutuhkan. Manfaat menulis sangat luas, baik secara personal maupun sosial. Secara personal, menulis membantu seseorang untuk mengungkapkan ide, mendokumentasikan informasi, dan meningkatkan daya ingat. Secara sosial, menulis dapat digunakan untuk berbagi informasi dan berkomunikasi dengan audiens yang lebih luas. Di dunia pendidikan, keterampilan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis dalam memecahkan masalah. Selain itu, menulis juga dapat meningkatkan kreativitas dan membentuk pola pikir logis (Santangelo, 2019 : 405).

Keterampilan menulis juga berperan penting dalam masyarakat. Tulisan yang berkualitas mampu menyebarkan informasi, memengaruhi opini publik, dan menciptakan perubahan sosial. Dalam dunia jurnalistik, misalnya, tulisan berfungsi untuk memberikan informasi faktual kepada masyarakat, sementara di dunia akademik, tulisan digunakan sebagai sarana penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, keterampilan menulis tidak hanya relevan untuk individu, tetapi juga untuk membangun masyarakat yang lebih maju dan terinformasi dengan baik (Kellog, 2020 : 25).

Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, karena dapat mengembangkan daya imajinasi, kreativitas, serta kemampuan

berpikir kritis dan ekspresif siswa. Namun, dalam praktiknya, terdapat sejumlah kendala yang menghambat optimalisasi keterampilan ini. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan media digital seperti Canva, yang padahal memiliki potensi besar dalam menyajikan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Selain itu, desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan selama ini belum sepenuhnya sesuai dengan tingkat kognitif siswa, sehingga kurang efektif dalam menstimulasi pemahaman dan minat belajar. Kurangnya keterlibatan dan interaktivitas dalam LKPD tradisional juga menjadi masalah tersendiri, karena membuat siswa cenderung pasif dan tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran secara aktif. Hambatan lain yang turut memengaruhi adalah rendahnya motivasi siswa dalam menulis puisi, yang bisa disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Canva sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, khususnya di kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

Keterampilan menulis puisi juga merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai siswa pada jenjang Sekolah Dasar, terutama sebagai bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan ini tidak hanya melatih kemampuan literasi, tetapi juga mendorong siswa untuk mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan kepekaan terhadap keindahan bahasa. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi masih menjadi tantangan bagi banyak siswa.

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Canva merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Namun, di lapangan masih

ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikan Canva, desain LKPD yang kurang sesuai dengan tingkat kognitif siswa, serta minimnya unsur interaktivitas yang membuat siswa kurang terlibat secara aktif. Hal ini berdampak pada rendahnya minat dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan LKPD berbasis Canva yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa guna meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 15 oktober 2024 oleh peneliti dengan guru Bahasa Indonesia (LY) kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu, diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih tergolong rendah. Guru mengungkapkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memilih diksi yang tepat karena keterbatasan kosakata dan kurangnya pemahaman terhadap makna kata dalam konteks yang sesuai, menentukan tema kesulitan ini umumnya disebabkan oleh kurangnya pengalaman membaca, terbatasnya kosakata, serta lemahnya kemampuan dalam menghubungkan ide dengan konteks penulisan., serta mengorganisasikan ide-ide kreatif mereka ke dalam bentuk puisi yang utuh dan bermakna dibuktikan dengan nilaidari ulangan harian siswa yang rata-rata dibawah KKM.

Fenomena ini menunjukkan adanya masalah mendasar dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan media dan metode pembelajaran yang kurang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa. Selama ini, guru cenderung menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang bersifat monoton dan kurang menarik bagi siswa. Padahal, di era digital saat ini, siswa cenderung lebih tertarik pada media yang menggabungkan elemen visual dan interaktif. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan

media visual dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Di sisi lain, perkembangan teknologi telah membuka peluang untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih inovatif. Salah satu aplikasi yang potensial untuk mendukung pembelajaran adalah Canva, sebuah platform desain grafis berbasis digital yang menawarkan berbagai fitur untuk membuat media yang menarik secara visual. Canva tidak hanya dapat membantu menciptakan tampilan yang menarik, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih kreatif dan interaktif. Sayangnya, penerapan Canva dalam pembelajaran, khususnya dalam pengembangan LKPD, masih sangat terbatas, terutama di lingkungan Sekolah Dasar.

Kesenjangan ini menimbulkan kebutuhan mendesak akan inovasi dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Canva dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Dengan mengintegrasikan elemen visual dan fitur interaktif yang ada di Canva, diharapkan LKPD ini dapat menarik minat siswa, meningkatkan motivasi mereka, serta memfasilitasi proses belajar menulis puisi dengan lebih baik.

Dengan adanya solusi ini, diharapkan permasalahan rendahnya keterampilan menulis puisi di SD Negeri 50 Kota Bengkulu dapat diatasi, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih bermakna dan mampu mengembangkan potensi literasi serta kreativitas siswa secara optimal. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran inovatif di era digital, khususnya dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu media pembelajaran yang sering digunakan di sekolah-sekolah. LKPD berfungsi sebagai panduan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar secara mandiri maupun dalam kelompok. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, LKPD dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa dalam mengasah keterampilan menulis mereka. Namun, keefektifan LKPD sangat bergantung pada bagaimana LKPD tersebut dirancang dan disajikan.

LKPD berbasis Canva memiliki sejumlah kelebihan yang membuatnya unggul dibandingkan dengan LKPD biasa. Salah satu kelebihannya adalah desain visual yang menarik, penuh warna, dan dilengkapi elemen grafis interaktif yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Fleksibilitas desain pada Canva memungkinkan guru untuk menyesuaikan LKPD sesuai kebutuhan pembelajaran, seperti menambahkan gambar, ikon, atau ilustrasi yang relevan dengan tema menulis puisi. Selain itu, visualisasi yang baik membantu siswa memahami struktur puisi, seperti bait, larik, rima, dan tema, sehingga mendorong kreativitas mereka dalam menulis. LKPD berbasis Canva juga mudah diakses karena dapat dibagikan dalam berbagai format, baik online maupun offline, dan memiliki potensi untuk meningkatkan interaktivitas dengan fitur seperti tautan video atau kuis.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi, seperti Canva, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis. Penelitian nasional oleh Andriani et al. (2021) menemukan bahwa media pembelajaran visual berbasis digital mampu meningkatkan motivasi siswa dan pemahaman terhadap struktur teks sastra, termasuk puisi. Sementara itu, penelitian oleh Susanti dan Hidayat (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media

interaktif seperti Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi dan menghasilkan karya yang lebih kreatif. Selain itu, penelitian oleh Nugraha (2022) di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa desain LKPD berbasis digital yang menarik dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan menulis, khususnya dalam memilih tema dan mengembangkan ide kreatif.

Penelitian internasional juga mendukung temuan tersebut. Menurut penelitian oleh Jones et al. (2021), aplikasi desain grafis seperti Canva memiliki dampak positif pada pembelajaran dengan meningkatkan keterlibatan siswa melalui elemen visual yang menarik. Penelitian oleh Smith dan Taylor (2020) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran keterampilan menulis tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membantu siswa memahami struktur dan elemen teks dengan lebih baik. Lebih lanjut, studi oleh Chen et al. (2019) menyebutkan bahwa media berbasis visual mampu memfasilitasi proses berpikir kreatif siswa, terutama dalam mata pelajaran seni dan bahasa. Berdasarkan penelitian-penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan menulis, termasuk menulis puisi, melalui desain yang menarik, interaktivitas, dan kemudahan akses.

Dari masalah yang dipaparkan maka peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD menulid deskripsi yang valid, praktis, dan efektif dengan judul **“Efektivitas LKPD Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan canva
2. Desain LKPD yang tidak sesuai dengan tingkat kognitif siswa
3. Kurangnya keterlibatan dan interaktivitas dalam LKPD
4. Hambatan motivasi siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Efektivitas LKPD Berbasis Canva dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sd Negeri 50 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian di atas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil menulis puisi kelas V di SD Negeri 50 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana efektivitas LKPD berbasis canva dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di SD Negeri 50 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan hasil menulis siswa kelas V di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.
2. Untuk mendeskripsikan efektivitas LKPD berbasis canva dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dibuat maka kegunaan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas LKPD Bahasa Indonesia berebasis canva dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan koreksi tentang efektivitas LKPD Bahasa Indonesia berebasis canva dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di SD Negeri 50 Kota Bengkulu
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dengan perbaikan konsep belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga proses pembelajaran dapat berjalan maksimal.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar pertimbangan dalam mengembangkan penelitian sejenis, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan LKPD berbasis digital seperti Canva. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas lingkup kajian, baik dari segi jenjang pendidikan, variasi materi, maupun pendekatan pembelajaran yang digunakan agar hasilnya lebih komprehensif dan aplikatif.

